

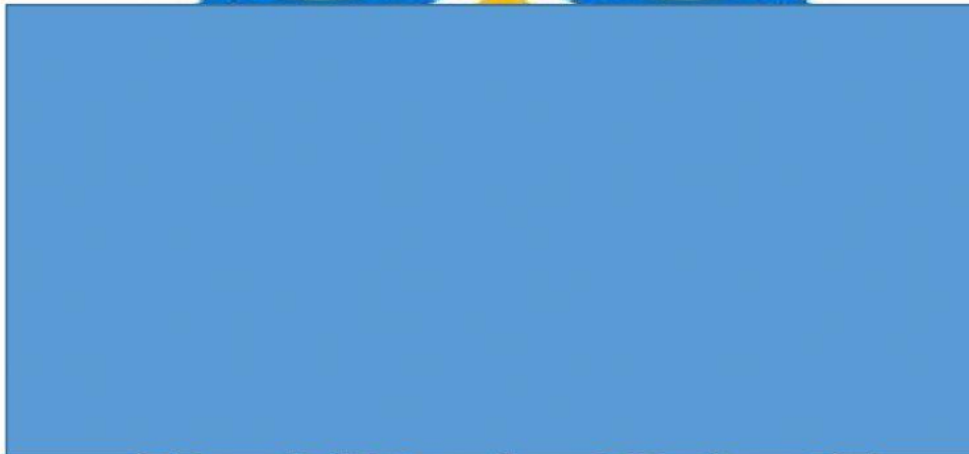
LKPD SBDP KELAS 6 TEMA 1 SUBTEMA 1

SDN DEPOK 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NAMA :

KELAS :

TONOTON DAN SIMAK VIDIONYA!



BACA MATERI !

Materi Pembelajaran Esensial Masa Pandemi Covid-19 Kelas 6 Tema 1 Subtema 1

SBdP KD 3.4 dan 4.4

Patung Nusantara

Patung Nusantara adalah seni membuat patung yang berasal dari Indonesia. Beberapa bahan yang bias digunakan untuk membuat patung nusantara Antara lain : tanah liat, batu, semen dan plastisin. Patung dari tanah liat banyak diproduksi di Kasongan Yogyakarta.

Keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat patung dari tanah liat :

1. Pemilihan bahan baku yang akan digunakan
2. Ide atau kreativitas kita dalam membuat patung
3. Kemampuan dalam mengkombinasikan warna agar patung tersebut terlihat menarik.

Cara membuat patung dari tanah liat :

1. Gunakan tehnik cetak, tekan dan ukir
2. Pada tahap akhir pembuatan , patung harus dicat agar patung lebih menarik.

Proses pembuatan patung nusantara dari tanah liat :

1. Menggunakan tehnik cetak atau ukir
2. Pilih tanah liat yang plastis jangan terlalu lembek

Negara Indonesia mempunyai sumber daya alam berupa kayu yang melimpah. Selain sebagai bahan baku industri mebel dan kertas, kayu juga bisa dimanfaatkan untuk membuat patung. Di Indonesia setidaknya ada 4 daerah penghasil patung berbahan kayu, antara lain:

Daerah penghasil patung kayu, antara lain:

- Papua
- Bali
- Jawa Timur (Malang).
- Jepara (Jawa Tengah).

Patung nusantara adalah seni pembuatan patung yang berasal dari Indonesia. Daerah di Indonesia yang merupakan sentra atau pusat pembuatan patung nusantara adalah di daerah Kasongan, Bantul, Yogyakarta.



Apabila tidak dapat menemukan tanah liat untuk membuat patung nusantara, kita bisa membuat adonan plastisin sebagai tanah liat dengan menggunakan bahan tepung. Bahan-bahan yang digunakan antara lain: tepung, minyak, garam, air hangat, dan pewarna makanan. Cara pembuatannya mudah, yakni mencampurkan semua bahan sampai tercampur sempurna, kemudian beri warna sesuai dengan selera.

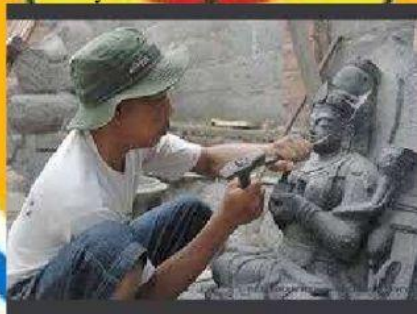
Proses Pembuatan Patung

Seni patung adalah cabang seni rupa yang hasil karyanya berwujud tiga dimensi. Biasanya diciptakan dengan cara memahat, modelling (misalnya dengan bahan tanah liat), atau kasting (dengan cetakan).

Ada beberapa teknik untuk membuat patung, diantaranya sebagai berikut.

1. Teknik Pahat atau Ukir

Teknik pahat (ukir) yaitu teknik membuat patung dengan menggunakan media bertekstur padat dan keras seperti kayu, batu, perak, dan lain sebagainya. Pada cara ini dibutuhkan alat keras seperti gergaji, pahat, palu, dan lainnya.



Proses pembuatan patung menggunakan teknik pahat:

- Siapkan balok kayu sesuai dengan ukuran dan pola yang kita gambar
- Pindahkan gambar/pola di atas permukaan kayu. Gambar pola pada kayu kelihatan dari semua sisi (atas, bawah, kiri, kanan, depan, belakang)
- Berilah selotip melingkar pada balok. Selotip ini berfungsi sebagai pengikat. Jika dilakukan pemotongan/ kayunya sambungan. Tetapi, jika dipahat langsung tidak perlu menggunakan selotip.
- Lakukan pemotongan dengan menggunakan gergaji dari 4 sisi. Pembentukan sedikit demi sedikit hingga mendekati bentuk global.
- Buatlah bentuk global. Bandingkan dengan gambar/pola. Usahakan mendekati bentuknya.

- Gosoklah dengan menggunakan ampelas.
- Lanjutkan dengan membuat detail bagiannya. Haluskan dengan ampelas lagi.
- Diforming dengan menggunakan cat akrilik atau melamin.

2. Teknik Butsir

Teknik butsir adalah teknik membuat patung dengan menggunakan bahan lunak seperti: tanah liat, semen, plastisin, lilin, bubur kertas, sabun, dan gips. Bahan-bahan tersebut mudah dibentuk. Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk membuat patung dengan teknik butsir antara lain: sudip, pisau, tali pemotong, rol penggilas, dan lainnya.



Proses pembuatan patung menggunakan teknik butsir adalah sebagai berikut.

- Siapkan tanah liat atau plastisin.
- Siapkan alat bantu butsir dan air.
- Siapkan meja putar (jika ada).
- Siapkan gambar rancangan patung.
- Tempatkan tanah liat/plastisin di atas meja putar sedikit demi sedikit.
- Pijat bahan hingga mendekati bentuk yang diinginkan.
- Jika bahan kurang, bisa ditambah, sebaliknya bila berlebih bisa dikurangi.
- Sempurnakan bentuk dengan alat bantu.
- Berikan sentuhan akhir dengan pembentukan detail patung dan dihaluskan.

3. Teknik Cor



Teknik cor adalah membuat patung dengan cara mencairkan bahan, kemudian dituangkan ke alat cetak dan ditunggu sampai mengeras kembali. Bahan-bahan teknik cor antara lain semen dan pasir, besi yang dilelehkan, perunggu, kuningan, emas, perak, tembaga, dsb. Sedangkan alatnya yaitu menggunakan cetakan.

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Perhatikan bahan-bahan berikut !

- (1) balon
- (2) kertas
- (3) air
- (4) kayu

Bahan yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan karya seni patung ditunjukkan oleh nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

2. Membuat patung dengan bahan batu dan kayu dapat dilakukan dengan cara

- a. pahat
- b. cor
- c. butsir
- d. teknik mesin

3. Contoh bahan patung yang dibuat dengan teknik butsir adalah

- a. gamping
- b. kayu
- c. batu bata
- d. tanah liat

4. Bahan yang digunakan untuk membuat karya seperti pada gambar adalah

- a. tanah liat
- b. bambu
- c. kain
- d. sabun

5. (1) seni ukir (2) kaligrafi (3) seni lukis (4) seni patung

Karya seni tiga dimensi ditunjukkan oleh nomor

- a. (3)
- b. (2)
- c. (1)
- d. (4)

6. Bahan berikut ini yang dapat digunakan untuk membuat patung adalah

- a. daun
- b. kayu
- c. tisu
- d. kertas



7. Alat yang biasa digunakan untuk memahat kayu adalah
- a. pisau
 - b. gergaji
 - c. pahatan
 - d. gunting
8. Berikut ini yang termasuk bentuk karya seni rupa tiga dimensi adalah
- a. lukisan
 - b. patung
 - c. tulisan
 - d. puisi
9. Karya seni patung yang penampilannya hanya menampilkan bagian badan, dari dada, pinggang dan panggul adalah
- a. torso
 - b. dada
 - c. lengkap
 - d. tubuh
10. Patung yang digunakan untuk sarana beribadah dan bermakna religius adalah patung
- a. seni
 - b. kerajinan
 - c. arsitektur
 - d. religi
11. Kelompok bahan berikut ini yang termasuk bahan yang dapat digunakan untuk membuat karya seni patung adalah ...
- a. batu, kayu, logam
 - b. air, daun, batu
 - c. plastik, air, kain
 - d. tali, batu, daun
12. Teknik membuat patung yang menjadi bentuk yang diinginkan, misalnya kerajinan gerabah/keramik disebut teknik
- a. pahat
 - b. konstruksi
 - c. butsir
 - d. cor
13. Peralatan yang biasa digunakan untuk membuat patung berbahan dasar logam adalah
- a. martil besi, gerinda, mesin potong
 - b. kapak, gergaji, ampelas
 - c. kompor, tungku panas, alat-alat cetak
 - d. butsir, sudip, ampelas



14. Dua aliran seni patung murni yang ada di Indonesia adalah

- a. realis dan dekoratif
- b. realis dan abstrak
- c. realis dan surealis
- d. realis dan kontemporer

15. Gambar relief umumnya terdapat pada bangunan

- a. candi
- b. rumah
- c. kayu
- d. semen

II. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Mengambil adonan dan menempelkannya pada kerangka patung menggunakan.....
2. Gips termasuk benda buatan bertekstur.....
3. Patung, wayang golek, dan gerabah merupakan jenis seni rupa terapan
4. Bahan yang digunakan untuk membuat karya seperti pada gambar tersebut bersifat
5. Meja yang digunakan untuk membuat patung dan dapat digerakkan dengan cara diputar disebut
6. Jenis karya seni patung sebatas dada ke atas atau bagian kepala saja disebut
7. Pada tahap awal teknik mencetak dilakukan.....
8. Patung yang difungsikan untuk menghias bangunan atau lingkungan taman disebut
9. Pada teknik membutsir, bahan patung yang cocok digunakan adalah
10. Fungsi patung religi adalah

